

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK SELATAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2021

Herni¹, Fahrurazi², Hilda Irianty³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari.

Email : herniherna03@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin penderita yang mengalami ISPA sebanyak 2.742 kasus pada tahun 2019 sedangkan untuk kasus Balita sebanyak 1.142 kasus pada tahun 2019, tercatat untuk kasus ISPA ini menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit terbanyak di tahun 2019, dan berdasarkan laporan tahun 2020 kasus angka kesakitan ISPA masih mencapai ribuan yaitu sebanyak 1.157 kasus, Tercatat untuk kasus ISPA di tahun 2020 masih menduduki 10 penyakit terbanyak peringkat ketiga di Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin, sedangkan untuk kasus Balita sebanyak 661 kasus pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan rancangan atau desain analitik atau *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi faktor-faktor resiko dengan efektif menggunakan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*). Berdasarkan sampel yang dapat ditarik dengan metode *Accidental Sampling* yaitu sebanyak 87 orang Hasil penelitian 87 responden didapatkan 51 balita (58,6%) mengalami kejadian ISPA. Pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin lebih banyak terdapat pada katagori kurang sebanyak 46 responden (52,9%). Sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin lebih banyak terdapat pada kategori negatif sebanyak 59 responden (67,8%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Tahun 2021 ($p. vaule = 0,002 < \alpha 0,05$). Ada hubungan antara sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Tahun 2021 ($p. vaule = 0,001 < \alpha 0,05$). Untuk lebih meningkatkan upaya-upaya preventifnya melalui penyuluhan bisa dengan pemutaran video tentang penyakit ISPA dan memperbanyak informasi tentang ISPA melalui poster-poster yang ditempel di puskesmas atau di tempat-tempat lain yang lebih strategis (mudah terlihat dan dibaca).

Kata kunci : Pengetahuan ibu, sikap ibu, kejadian ispa

Kepustakaan : 61 (2004-2021)

ABSTRACT

The South Alalak Health Center in Banjarmasin City suffered 2,742 cases of ARI in 2019, while for toddlers there were 1,142 cases in 2019, it was recorded that this ARI case was in the first rank of the 10 most diseases in 2019, and based on the 2020 report, cases of morbidity ARI still reached thousands, namely 1,157 cases. It was recorded that ARI cases in 2020 still occupied the top 10 diseases in the third rank at the South Alalak Health Center, Banjarmasin City, while for toddler cases there were 661 cases in 2020. The purpose of this study is to identify and analyze the relationship of maternal knowledge and attitudes with the incidence of ISPA in toddlers in the working area of South Alalak Health Center of Banjarmasin City in 2021. The type of research used is an analytical survey research with analytical design or cross sectional, which is a study to study the dynamics of the correlation of risk factors effectively using approaches, observations or data collection all at once (Point Time Approach). can be drawn by the Accidental Sampling method as many as 87 people. The results of the study 87 respondents found 51 toddlers (58.6%) experienced the incidence of ARI. The knowledge of mothers with the incidence of ARI in toddlers in the work area of the South Alalak Health Center, Banjarmasin City was more in the less category as many as 46 respondents (52.9%). The incidence of ARI in children under five in the working area of the South Alalak Health Center in Banjarmasin was more in the negative category as many as 59 respondents (67.8%). There was a relationship between mother's knowledge and the incidence of ARI in toddlers in the working area of the South Alalak Health Center, Banjarmasin City in 2021 (p value = $0.002 < 0.05$). There is a relationship between mother's attitude and the incidence of ARI in children under five in the working area of the South Alalak Health Center, Banjarmasin City in 2021 (p value = $0.001 < 0.05$). To further increase preventive efforts through counseling can be by screening videos about ISPA disease and multiplying information about ISPA through posters taped in health centers or in other places that are more strategic (easily seen and read).

Keywords : *Mother's knowledge, mother's attitude, ispa toddle*

Literatures : *61 (2004-2021)*

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia.2015.Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Tahun 2015. Skripsi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat.UNISKA
- Andriani, M., & Defita, A. P, (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Bukittinggi Tahun 2014. 'AFIYAH, 2(1). <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id> (Diakses Pada Tanggal 30 April 2021)
- Fauzi dan Maryatum.2018.*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perawatan ISPA pada Balita.*[Online]. Vol XVI (1).49-63 <http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/225>. (Diakses pada tanggal 30 April 2021)
- Herlinda dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 Bulan yang Memiliki Status Gizi Normal.*[Online].Vol3(2)<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1187>. (Diakses pada tanggal 30 April 2021)
- Mendur, F., Sarimin, S., & Saban, L. D, (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Perawatan Nusa Jaya Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. *Journal Of Community and Emergency*, 7(2), 143-155. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalVokasiKeperawatan/article/view/11382> (Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2021)
- Notoadmodjo. S, (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Romaito dkk,2015.Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Kecamatan Jatiuwung Kota Tenggerang tahun 2015.Universitas ESA Unggul.Tenggerang (Diakses Pada Tanggal 05 Mei 2021)
- Taarelluan, K. T., Ottay, R. I., & Pangemanan, J. M, (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Desa Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa.* *JURNAL KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN TROPIK*, 4(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/view/11271> (Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2021)
- Teddy dkk.2016.Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Poli Rawat jalan Puskesmas Rajabasa Indah Periode Februari 2016. *JURNAL ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN.* <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/753> (Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2021)
- Warjiman dkk.2017.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Puskemas Alalak Selatan Banjarmasin.* *JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN.* (JKSI), 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.51143/jksi.v2i1.58> (Diakses pada tanggal 30 April 2021)